

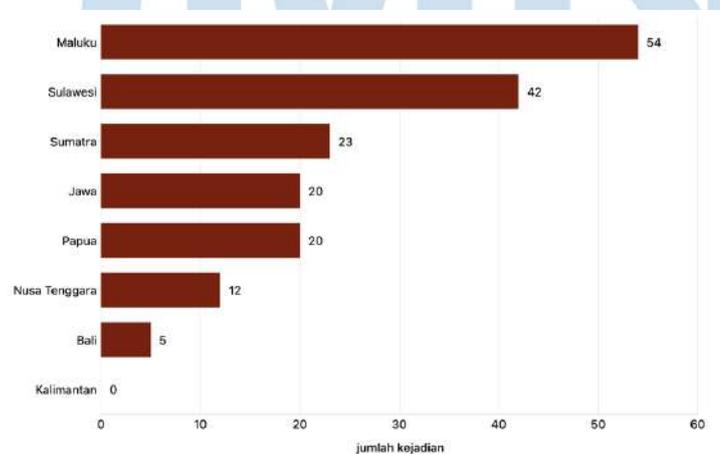
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat memiliki potensi bencana yang disebabkan karena terletak di cincin api pasifik, berada di wilayah yang tropis karena terletak di garis khatulistiwa, memiliki curah hujan yang tinggi, dan sebagainya (Utami, 2022). Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Prasinta Dewi, menjelaskan bahwa Indonesia menduduki urutan keempat sebagai negara dengan resiko bencana terbesar di dunia karena berada di wilayah yang tropis dan juga terletak pada pertemuan dua samudera dan benua yang membuat negara Indonesia menjadi sangat rawan terhadap bencana (Kompas, 2024).

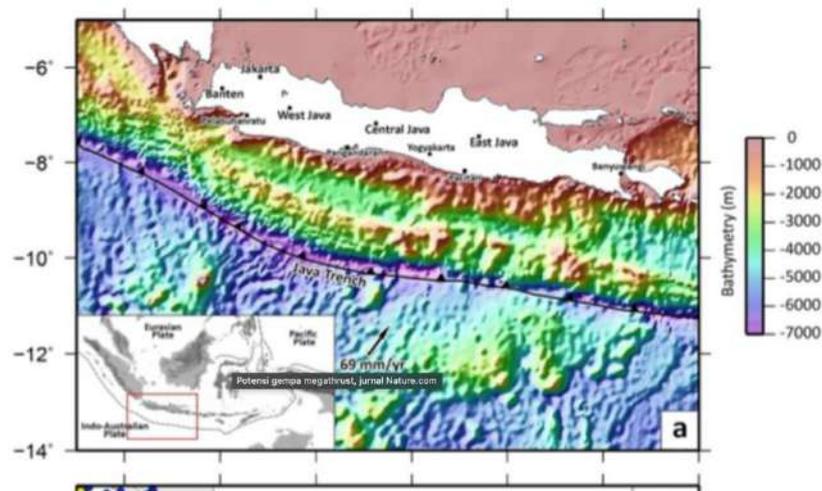
Badan Penanggulangan Bencana Daerah menjelaskan bahwa bencana merupakan sebuah rangkaian peristiwa yang mampu memberikan ancaman dan mampu mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan non alam yang dapat menimbulkan korban jiwa kerusakan lingkungan dan sebagainya (BNPB RI, 2023). Kawasan Indonesia memiliki aktivitas gunung berapi dan memiliki jumlah gunung berapi terbanyak di dunia yang terhitung sebanyak 127 gunung berapi aktif yang tersebar karena dikelilingi oleh lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik (Ragam Info, 2024).



Gambar 1.1 Data Gempa Bumi

Sumber: Muhamad (2024)

Gambar 1.1 merupakan sebuah data gempa bumi yang terjadi sepanjang tahun 2023 dan tercatat sebanyak 176 gempa bumi besar dengan kekuatan Magnitudo  $>5$ . Berdasarkan data dari Badan Meteorologi Kimologi dan Geofisika (BMKG) gempa besar sering terjadi di pulau Maluku sebanyak 54 kali, pulau Sulawesi sebanyak 42 kali dan Sumatra sebanyak 23 kali, pulau Jawa 20 kali, dan seterusnya serta Kalimantan menjadi satu-satunya daerah yang tidak mengalami gempa besar pada tahun 2023 (Muhamad, 2024).



Gambar 1.2 Potensi Megathrust

Sumber: Pranata (2024)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Indonesia saat ini perlu menghadapi ancaman *megathrust* yang diprediksi oleh BMKG bahwa zona *megathrust* akan terjadi di Selat Sunda dan juga Mentawai-Siberut. Gempa *megathrust* merupakan sebuah gempa bumi yang berkekuatan tinggi yang terjadi di zona subduksi yang di mana terdapat lempeng tektonik yang mendorong ke lempeng lainnya, sehingga terjadi sebuah gesekan dan menyebabkan sebuah *megathrust* yang sangat besar (Pranata, 2024).

Peneliti Pusat Riset Kebencanaan Geologi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Banten menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi tsunami hingga 20 meter jika *megathrust* di Selatan Jawa terkhususnya di selat sunda melepaskan energi tersebut (CNN Indonesia, 2024) . Potensi gempa berasal dari patahan atau sesar di perairan Samudera Hindia di lempeng Indo-Australia dan di bagian selatan berasal dari Lempeng Eurasia serta bagian utara dari Lempeng Pasifik, oleh karena itu komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai ancaman tsunami dengan program yang bernama “*Tsunami Ready*” dan juga program resiliensi (Hakim, 2024).

Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan sebuah komunitas yang dibentuk secara mandiri dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mampu siap dan siaga saat bencana terjadi di daerah Lebak yang berlokasi di kawasan rawan bencana. Selanjutnya, GMLS telah mendapatkan berbagai penghargaan dan juga pengakuan secara nasional dan juga internasional. Melihat adanya keterlibatan berbagai lembaga dan juga beragam pengalaman, membuat GMLS dijadikan sebagai tempat pilihan magang yang tepat, karena memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan juga ingin berkontribusi dalam menyebarluaskan kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas industri komunikasi pada biro iklan. Secara khusus, serta menjadi salah satu kewajiban untuk mendapatkan gelar S1 dalam program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Maka dari itu, manfaat pelaksanaan kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai publikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses kerja sebagai konten kreator Safari Kampung yang merupakan kegiatan milik Gugus Mitigasi Lebak Selatan

2. Mengimplementasikan kemampuan dan pengetahuan tentang konten kreator di Safari Kampung yang merupakan kegiatan milik Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan sesuai dengan panduan MBKM *Humanity Project* Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara dari segi waktu dan juga prosedur.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung dari 07 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan durasi seratus hari kerja atau enam ratus empat puluh jam sesuai dengan panduan MBKM *Internship track 1* dan sesuai dengan arahan dari program studi. Pelaksanaan kerja magang beberapa dilakukan secara luring dan beberapa dilakukan secara daring dan tidak di tempat.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur yang telah dilakukan sebelum mengikuti kegiatan program kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengisian KRS untuk kegiatan "*Humanity Project*" dengan mengikuti syarat dengan menempuh 110 SKS dan dengan syarat tidak memiliki nilai D dan E
2. Mengajukan pengisian *Google Form* beserta lampiran tugas sebagai syarat pendaftaran seleksi MBKM Kemanusiaan.
3. Mendapatkan pesan email lolos seleksi untuk melakukan *Humanity Project Batch 5*.
4. Dinyatakan berhasil dan resmi bergabung menjadi bagian dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan pada divisi sosial media/konten kreator pada kegiatan Safari Kampung
5. Mengisi dan mengajukan Kartu Magang (KM-01) dengan mengisi *form* yang telah disediakan.

6. Mendapatkan surat pengantar kerja magang (KM-02) yang telah disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi.
7. Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memberikan surat penerimaan magang.
8. Mendaftarkan komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan mengumpulkan *e-mail* supervisor dan juga mengunggah Surat Penerimaan Magang resmi di [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).
9. Memulai program kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan dari tanggal 7 September 2024 hingga 31 Desember 2024 sebagai publikasi Safari Kampung.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA